KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD TERHADAP KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *BU, TIDAK ADA TEMAN MENANGIS MALAM INI* KARYA BOY CANDRA

SKRIPSI

Oleh:

Dinny Septiany

NIM F1011191006

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD TERHADAP KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *BU, TIDAK ADA TEMAN MENANGIS MALAM INI* KARYA BOY CANDRA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan Bahasa dan Seni

Oleh:

Dinny Septiany

NIM F1011191006

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD TERHADAP KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *BU, TIDAK ADA TEMAN MENANGIS MALAM INI* KARYA BOY CANDRA

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Peneliti,



Dinny Septiany

NIM F1011191006

Disetujui Oleh,

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
	
Dr. A. Totok Priyadi, M.Pd.	Dr. Sisilya Saman, M.Pd.
NIP 196105111988101001	NIP 196011091989032003

Disetujui Oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Drs. Ahmad Rabi'ul Mazammil, M.Si.

NIP 196706191993031002

KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD TERHADAP KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *BU, TIDAK ADA TEMAN MENANGIS MALAM INI* KARYA BOY CANDRA

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Peneliti,

Dinny Septiany

NIM F1011191006

Disetujui oleh:

Pembimbing Pertama	**Pembimbing Kedua**
Dr. A. Totok Priyadi, M.Pd.	**Dr. Sisilya Saman, M.Pd.**
NIP 196105111988101001	NIP 196011091989032003

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd.

NIP 196604011991021001

KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD TERHADAP KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *BU, TIDAK ADA TEMAN MENANGIS MALAM INI* KARYA BOY CANDRA

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Peneliti,



Dimas Septiany

NIM F1011191006

Disetujui Oleh,

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
	
Dr. A. Totok Priyadi, M.Pd.	**Dr. Sisilya Saman, M.Pd.**
NIP 196105111988101001	**NIP 196011091989032003**

Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan Studi Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.

NIP 197908152002122002

KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD TERHADAP KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *BU, TIDAK ADA TEMAN MENANGIS MALAM INI* KARYA BOY CANDRA

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Pada

Peneliti,

Dinny Septiany

NIM F1011191006

Disetujui Oleh,

Pembimbing Pertama

Dr. A. Totok Priyadi, M.Pd.
NIP 196105111988101001

Pembimbing Kedua

Dr. Sisilya Saman, M.Pd.
NIP 196011091989032003

Penguji Pertama

Prof. Dr. H. Martono, M.Pd.
NIP 196803161994031014

Penguji Kedua

Dr. Christanto Syam, M.Pd.
NIP 195911241988101001

Disahkan Oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

LEMBAR PERSETUJUAN

KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD TERHADAP KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *BU, TIDAK ADA TEMAN MENANGIS MALAM INI* KARYA BOY CANDRA

ARTIKEL PENELITIAN

DINNY SEPTIANY
NIM F1011191006

Disetujui Oleh,

Pembimbing Pertama	**Pembimbing Kedua**
Dr. A. Totok Priyadi, M.Pd.	**Dr. Sisilya Saman, M.Pd.**
NIP 196105111988101001	NIP 196011091989032003

Mengetahui,

Dekan FKIP	**Ketua Jurusan**
Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd., M.Pdi.	**Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.**
NIP 196604011991021001	NIP 197908162002122002

Pernyataan Keaslian Tulisan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinny Septiany

NIM : F1011191006

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan pengambilan pikiran orang lain atau alih fungsi yang saya akui sebagai tulisan pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari saya terbukti menjiplak atau terbukti skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Oktober 2023

Dinny Septiany

F1011191006

BIODATA PENULIS

1. Nama : Dinny Septiany
2. NIM : F1011191006
3. Tempat, tanggal lahir : Sambas, 25 September 2001
4. Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Alamat : Dusun Keranji, Desa Tanjung Mekar
8. Nomor Telepon : 085821004568
9. Surel : dinnyseptiany@student.untan.ac.id
10. Riwayat Pendidikan : SD Negeri 1 Mentawa
    SMP Negeri 1 Sambas
    SMA Negeri 1 Sambas
11. Tahun Masuk FKIP : 2019
12. Nama Orangtua
    a. Ayah : Agus Karyadi
    b. Ibu : Heliana
13. Pekerjaan Orangtua
    a. Ayah : Wiraswasta
    b. Ibu : IRT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan ini dengan judul "Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud Terhadap Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini Karya Boy Candra". Proposal ini disusun sebagai syarat penyusunan skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, peneliti telah mendapatkan dukungan dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak berikut.

1. Dr. Sisilya Saman, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing kedua peneliti, karena telah membimbing dengan memberi berbagai kritik, saran, dan masukan selama proses pengerjaan proposal penelitian ini. Semoga selalu dikaruniai kesehatan dan rezeki yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa.
2. Dr. A. Totok Priyadi, M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama peneliti, karena telah memberikan berbagai kritik, saran, dan masukan selama proses pengerjaan proposal penelitian ini. Semoga selalu dikaruniai kesehatan dan rezeki yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa.
3. Prof. Dr. Martono, M.Pd., selaku penguji pertama peneliti dalam penelitian ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah dari Allah

Subhanahu wata'ala, serta ilmu pengetahuan yang telah dibagikan memberikan banyak manfaat.

4. Dr. Christanto Syam, M.Pd., selaku penguji kedua peneliti dalam penelitian ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa, serta ilmu pengetahuan yang telah dibagikan memberikan banyak manfaat.
5. Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia karena dalam mengerjakan penelitian ini yang telah memberikan berbagai kritik, saran, dan masukan selama proses pengerjaan penelitian ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah dari Allah Subhanahu wata'ala.
6. Dr. Agus Wartiningsih.,M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Semoga Allah Subhanahu wata'ala memberikan kesehatan dan keberkahan.
7. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd., selaku dekan FKIP Untan yang telah memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Semoga Allah Subhanahu wata'ala memberikan kesehatan dan keberkahan.
8. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan yang selalu bekerja keras dalam mendidik mahasiswanya dan senantiasa membagikan ilmu yang bermanfaat untuk menjadikan kami generasi berintelektual.

9. Orang tua tercinta yaitu Bapak Agus Karyadi dan Ibu Heliana berserta keluarga yang sangat disayangi. Terima kasih atas segala doa, motivasi, semangat, bantuan dan berbagai kemudahan lainnya yang selalu tercurah.
10. Seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tanjungpura Angkatan 2019 yang selalu memberi semangat dalam menjalani kebersamaan selama di bangku perkuliahan.

Peneliti sudah berusaha secara maksimal dalam menyelesaikan penelitian ini dan menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna menyempurnakan penelitian ini. Semoga penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu di bidang Bahasa, Pendidikan, dan Sastra. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Pontianak, Oktober 2023
Penulis,

Dinny Septiany
F1011191006

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI i

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii

BIODATA PENULIS iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vii

ABSTRAK ix

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Masalah Penelitian 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

1. Manfaat Teoretis 8

2. Manfaat Praktis 8

E. Penjelasan Istilah 8

1. Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud 9

2. Kepribadian 9

3. Tokoh Utama 9

4. Novel 10

F. Ruang Lingkup Penelitian 10

BAB II : KAJIAN PUSTAKA 11

A. Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud 11

B. Hakikat Novel 25
C. Unsur Pembangun Novel 27
D. Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Sekolah 36
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN 65
A. Metode Penelitian 65
B. Bentuk Penelitian 66
C. Sumber Data dan Data Penelitian 67
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 67
E. Pengujian Keabsahan Data 69
F. Teknik Analisis Data 70
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 72
A. Kepribadian Tokoh Utama Dilihat dari Aspek *Id* 72
B. Kepribadian Tokoh Utama Dilihat dari Aspek *Ego* 80
C. Kepribadian Tokoh Utama Dilihat dari Aspek *Super-ego* 88
D. Rencana Implementasi Pembelajaran Hasil Penelitian 94
BAB V : PENUTUP 131
A. Simpulan 131
B. Saran 132
DAFTAR PUSTAKA 134

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis kepribadian tokoh utama pada novel Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini karya Boy Candra. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini karya Boy Candra dan datanya adalah kepribadian tokoh utama yang berkaitan dengan *id, ego, super-ego* berbentuk kata, frasa, kalimat yang mengarah pada objek analisis. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumenter. Teknik pengujian keabsahan data dilakukan dengan ketekunan pengamatan, kecukupan referensi, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan kepribadian tokoh utama dari aspek *id*, meliputi perhatian, romantis, perasaan rindu, makan bersama istri dan terkejut. Kepribadian tokoh utama dari aspek *ego*, meliputi berusaha, mencari kesibukan, menenangkan diri, mengendalikan emosi dan menerima kenyataan. Kepribadian tokoh utama dari aspek *super-ego*, meliputi berpamitan, menyapa dan mengucap salam. Peneliti telah merancang RPP yang memanfaatkan novel Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini karya Boy Candra sebagai bahan pembelajaran di sekolah, secara khususnya untuk mencapai KD 3.9 dan KD 4.9 untuk kelas XII semester genap.

Kata Kunci: Kepribadian, Tokoh Utama, Novel

ABSTRACK

This research aims to describe the results of personality analysis of the main character in the novel Bu, There Are No Friends Crying Tonight by Boy Candra. The research method used is a descriptive method in the form of qualitative research. The data source for this research is the novel Bu, There Are No Friends Crying Tonight by Boy Candra and the data is the personality of the main character which is related to the id, ego, super-ego in the form of words, phrases, sentences that lead to the object of analysis. Data collection techniques use documentary study techniques. Data validity testing techniques are carried out using diligent observation, reference adequacy, and triangulation. The results of the research show the personality of the main character from the id aspect, including attention, romance, feelings of longing, eating with his wife and being surprised. The main character's personality from the ego aspect, includes trying, looking for busyness, calming down, controlling emotions and accepting reality. The main character's personality from the super-ego aspect, including saying goodbye, greeting and saying hello. Researchers have designed a lesson plan that utilizes the novel Bu, There Are No Friends Crying Tonight by Boy Candra as learning material at school, specifically to achieve KD 3.9 and KD 4.9 for class XII even semester.

Keywords: Personality, Main Character, Novel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teori psikoanalisis merupakan teori sasra yang mengkaji unsur kejiwaan para tokoh dalam karya sastra. Pencetus sekaligus tokoh kunci dari teori psikoanalisis adalah Sigmund Freud (1856-1939), yang merupakan seorang ahli psikologi. Teori psikoanalisis merupakan suatu sistem yang menyeluruh dalam psikologi yang dikembangkan oleh Freud untuk menangani orang-orang yang mengalami masalah mental. Freud membagi struktur kepribadian manusia menjadi tiga macam, yaitu (1) *id*, (2) *ego*, (3*) super-ego*.

Id adalah struktur paling mendasar dari kepribadian mausia, seluruhnya tidak disadari dan bekerja menurut prinsip kesenangan, tujuannya adalah pemenuhan kepuasan yang segera. *Ego* berkembang dari *id*, struktur kepribadian yang mengontrol kesadaran dan mengambil keputusan atas perilaku manusia. *Superego* berkembang dari ego saat manusia mengerti nilai baik dan buruk serta nilai moral. *Superego* merefleksikan nilai-nilai sosial dan menyadarkan individu atas tuntutan moral. Apabila terjadi pelanggaran nilai, *superego* menghukum *ego* dengan menimbulkan rasa salah. Apabila tuntutan tidak diatasi dengan baik, maka *ego* terancam dan muncullah kecemasan (*anxiety*). Dalam rangka menyelamatkan diri dari ancaman, *ego* melakukan pertahanan diri.

Karya sastra merupakan hasil pengamatan sastrawan terhadap hidup dan kehidupan yang ada sekitarnya. Karya sastra ialah kehidupan buatan atau rekaan

sastrawan, yaitu kehidupan yang telah diwarnai dengan sikap pengarangnya, latar belakang pendidikannya, keyakinannya, cita-citanya, keinginannya, pengetahuannya, pengalamannya, dan lain-lain. Oleh karena itu, kenyataan atau kebenaran dalam karya sastra tidak bisa disamakan dengan kenyataan atau kebenaran yang ada di sekitar kita saat ini.

Untuk menjadi sebuah karya sastra masih diperlukan pengolahan melalui angan-angan sastrawan. Bukan pengolahan sekadar dalam penyampaiannya, tetapi juga mengenai pemberian nilai yang lebih tinggi dalam realitas kehidupan. Oleh karena itu, karya sastra tidak hanya semata-mata tiruan alam atau tiruan kehidupan melainkan penafsiran mengenai alam serta kehidupan itu sendiri. Karya sastra merupakan suatu kebulatan yang utuh, khas, dan berdiri sendiri. Merupakan satu dunia keindahan dalam wujud bahasa yang dari dirinya telah dipenuhi dengan kehidupan dan realitas. Dengan demikian, karya sastra mengajak manusia untuk merasakan kebenaran dan kenyataan kehidupan dengan segala eksistensinya.

Novel adalah karya sastra yang diciptakan oleh pengarang dari pencampuran imajinasi dan gambaran kehidupan di sekitar pengarang yang menghasilkan dunia baru yang berisi tentang kehidupan para tokoh. Dalam novel biasanya melalui para tokoh dan latar cerita para pengarang menyelipkan kekhawatiran tentang apa yang sedang terjadi di sekitarnya, dan menyampaikan pendapatnya melalui amanat cerita dengan harapan agar apa yang telah terjadi tidak terjadi lagi di masa mendatang. Sekarang ini perkembangan dunia sastra khususnya novel di Indonesia cukup pesat dengan berbagai genre yang

dihadirkan terbukti dengan diterbitkannya salah satu novel berjudul *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* karya Boy Candra yang merupakan sebuah novel penuh lika-liku dalam kehidupan.

Novel ini menceritakan sebuah kisah perjalanan hidup seorang lelaki tua yang sudah pensiun dari pekerjaaannya sebagai seorang dosen. Lelaki tua itu mempunyai seorang istri dan seorang anak perempuan semata wayangnya. Anak Pak Tua yang bernama Serani itu sedang mengadu nasib di perantauan. Jadi, Pak Tua hanya tinggal berdua bersama istrinya dirumah. Kehidupan Pak Tua dan istrinya sangat sederhana. Semenjak Pak Tua pensiun, dia berusaha untuk menghidupi istrinya dengan memancing ikan di sungai untuk makan mereka setiap harinya. Kisah kehidupan Pak Tua yang sederhana itu sangat menyedihkan karena dia selalu merindukan sosok ayah dan ibunya yang sudah lama meninggal dunia.

Novel dengan judul Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini, yang akan diteliti merupakan sebuah novel yang ditulis oleh Boy Candra. Novel ini diterbitkan pada tahun 2023. Dengan jumlah 131 halaman. Boy Candra dalah seorang penulis yang lahir di Parit, desa kecil di Malalak, Kabupaten Agam, Sumatera Barat, 21 November 1989. Penulis penuh waktu ini sekarang menetap di Kota Padang. Lulusan pascasarjana sebuah Universitas Negeri di Padang. Sejak 2013, sudah menerbitkan hampir 30 judul buku *best seller* dan tersebar di toko-toko buku. Dua di antara bukunya diadaptasi ke layar lebar, berjudul *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* dan novel *Malik & Elsa*. Dengan penerbit Grasindo, Boy Candra menerbitkan buku berjudul *Tulus untuk Orang yang*

Salah, Bertemu di Temaram dan buku terbaru ini berjudul *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini*. Ia juga kerap mengisi undangan acara kepenulisan kreatif, acara buku dan literasi di Indonesia. Cerita dalam novel Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini, diawali dengan kehidupan yang sangat menyedihkan yang dialami oleh tokoh utama yaitu Pak Tua, mulai dari hidup yang sederhana harus memenuhi kebutuhan rumah dan istrinya sementara dia sudah pensiun dari pekerjaannya, dia juga harus berusaha melepas anak perempuan semata wayangnya untuk mengadu nasib di perantauan, hingga setiap harinya dia selalu merindukan sosok ayah dan ibunya yang sudah lama meninggal dunia.. Sehingga berdampak besar pada luka batin, fisik dan juga mental tokoh utama dalam novel ini.

Dalam penelitian ini, alasan peneliti mengambil objek penelitian karya sastra berupa novel yang berjudul *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* Karya Boy Candra karena novel ini memiliki masalah yang sangat mendalam dalam kehidupan. Novel ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta keistimewaan novel ini terletak pada isi cerita yang membuat pembaca sedih dan merasa ikut terbawa suasana kepedihan yang dirasakan oleh tokoh utama.

Adapun alasan peneliti memilih kajian psikoanalisis terhadap kepribadian tokoh utama ini merupakan topik yang sangat menarik untuk mengetahui bagaimana kejiwaan dari tokoh utama dan membuat kita terbawa ke dalam suasana bagaimana menjadi orangtua yang harus berani melepas anak semata wayang untuk mencari rezeki di kota orang. Dan juga bagaimana rasanya merindukan sosok kedua orangtua yang telah tiada.

Penelitian ini jika dihubungkan dengan kurikulum 2013 pada pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII semester genap. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator yang harus dipenuhi, sebagai berikut.

Kompetensi Dasar	**Indikator Pencapaian Kompetensi**
3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.	3.9.1 Menelaah unsur intrinsik sebuah novel. 3.9.2 Menelaah unsur kebahasaan novel.
4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.	4.9.1 Menyusun novel berdasarkan rancangan.

Hubungannya dengan pembelajaran di sekolah adalah guru perlu memahami pembelajaran sastra dapat diarahkan pada aspek kognitif (pengetahuan), yaitu kemampuan siswa untuk berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Afektif (sikap), yaitu membahas mengenai sikap, minat, emosi, nilai-nilai kehidupan dan cara kerja peserta didik. Psikomotorik (keterampilan), yaitu kemampuan yang berhubungan dengan kegiatan fisik atau jasmani peserta didik. Bentuk mental lebih menitikberatkan pada proses tingkah laku atau realitas fungsinya untuk meneruskan nilai-nilai yang ada melalui kognitif dan menginternalisasi melalui emosi sehingga dapat diorganisir dan diterapkan dalam bentuk praktis oleh bidang psikomotorik.

Pembelajaran sastra bagi peserta didik sangat penting karena menjadi faktor untuk meningkatkan literasi dan mempelajari karya sastra seperti novel dan

lainnya. Karya sastra diharapkan mampu memberikan pengaruh yang baik bagi peserta didik karena mengandung nila-nilai kehidupan yang berharga. Oleh karena itu, pembelajaran sastra sangat dibutuhkan bagi peserta didik agar hal-hal positif dari karya sastra dapat diterapkan di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, masalah umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah kajian psikoanalisis Sigmund Freud terhadap kepribadian tokoh utama dalam novel *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* Karya Boy Candra?". Rumusan masalah ini masih luas dan perlu dibatasi ruang lingkupnya agar lebih fokus dan terarah. Dengan demikian, rumusan masalah tersebut dijabarkan dalam submasalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kepribadian *Id* pada tokoh utama dalam novel *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* Karya Boy Candra ?
2. Bagaimanakah kepribadian *Ego* pada tokoh utama dalam novel *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* Karya Boy Candra?
3. Bagaimanakah kepribadian *Super-ego* pada tokoh utama dalam novel *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* Karya Boy Candra?
4. Bagaimanakah rencana pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teks novel *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* Karya Boy Candra?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis psikoanalisis struktur kepribadian yang terjadi pada jalan cerita novel yang berjudul *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* Karya Boy Candra. Adapun tujuan khusus pada penelitian ini, sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kepribadian *Id* pada tokoh utama dalam novel *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* Karya Boy Candra.
2. Mendeskripsikan kepribadian *Ego* pada tokoh utama dalam novel *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* Karya Boy Candra .
3. Mendeskripsikan kepribadian *Super-ego* pada tokoh utama dalam novel *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* Karya Boy Candra.
4. Rencana pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teks novel *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* Karya Boy Candra.

D. Manfaat Penelitian

Meneliti psikoanalisis yang terdapat pada sebuah novel merupakan hal yang menarik. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan akan memberi banyak manfaat. Manfaat penelitian dapat dilihat dari dua sisi, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah sebagai bahan bacaan atau referensi bagi penelitian lainnya, khususnya yang ingin meneliti kajian psikoanalisis dalam novel *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* Karya Boy Candra berguna untuk menambah wawasan mengenai keilmuan

dan pengalaman kesusastraan di kalangan masyarakat dalam mengembangkan pemahaman ilmu pengetahuan karya sastra khususnya pada novel dengan memfokuskan kajiannya pada kajian psikoanalisis.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diberikan dari penelitian ini, sebagai berikut.

a. Manfaat bagi peneliti yakni menambah ilmu pengetahuan serta acuan bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti kajian psikoanalisis pada novel *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* Karya Boy Candra.

b. Manfaat bagi pembaca yakni hasil penelitian ini nantinya akan menjadi sebuah bacaan atau referensi untuk berbagai karya ilmiah yaitu karya sastra serta untuk memahami potensi tentang karya sastra khususnya novel.

c. Manfaat bagi pendidik yakni hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya tentang kajian psikoanalisis dalam sebuah novel.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah merupakan pengungkapan mengenai konsep yang dilambangkan oleh sebuah kata atau istilah, tujuan penjelasan dalam penelitian ini adalah untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda sehingga akan timbul antara pembaca dan peneliti dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud

Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud yang dimaksud dalam proposal penelitian ini adalah tinjauan yang akan digunakan peneliti saat melakukan penelitian terhadap novel *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* Karya Boy Candra, dengan menggunakan tiga hakikat perkembangan kepribadian manusia berdasarkan kajian psikoanalisis Sigmund Freud *yaitu id, ego,* dan *super-ego.* Sebab, novel tersebut lebih menekankan kepada kondisi mental dan fisik yang dialami oleh tokoh utama.

2. Kepribadian

Kepribadian adalah karakteristik seseorang yang dibawa sejak lahir dan dapat berkembang sesuai dengan pengalaman. Karakteristik pada setiap individu berbeda-beda dan dapat dilihat dari cara seseorang beradaptasi dalam kehidupannya.

3. Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam prosa yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Maka, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama adalah tokoh yang sering muncul dan peranannya sangat besar dalam suatu cerita.

4. Novel

Menurut Nurgiyantoro (2015) menyatakan bahwa “Novel merupakan sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun

melalui berbagai unsur instrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya juga bersifat imajinatif" (h. 5).

Berdasarkan penjelasan beberapa istilah, maka dapat disimpulkan bahwa kajian psikoanalisis Sigmund Freud terbagi menjadi tiga yaitu *id*, *ego*, dan *super-ego*. Dalam sebuah novel terdapat tokoh utama yang sering muncul dan perannya sangat besar dalam suatu cerita. Novel *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* Karya Boy Candra dipilih oleh peneliti karena menceritakan kepribadian yang dibawa sejak lahir oleh tokoh utama dalam novel tersebut.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah objek yang akan diteliti. Tujuan dari ruang lingkup itu sendiri bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses mengumpulkan data agar lebih terarah. Penelitian ini berfokus pada menganalisis proses psikoanalisis terhadap struktur kepribadian yang meliputi *id*, *ego*, dan *super-ego* dalam novel *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* Karya Boy Candra.